

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan Merajut Bagi Mahasiswa Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Mandiri



Oleh :
IKE YULI MESTIKA DEWI, M.Pd NIDN 0710078803

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Merajut Bagi Mahasiswa Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Mandiri
2. Dosen Pengabdi : Ike Yuli Mestika Dewi, M.Pd
3. NIDN : 0710078803
4. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
5. Bidang Keahlian : Matematika SD dan Statistik Pendidikan
6. Email : ikeyulimd@stkipgrisumenep.ic.id
7. No. Hp : 081703065919
8. Lokasi Kegiatan : Kampus STKIP PGRI Sumenep
9. Tahun Pelaksanaan : Tahun 2020

Kepala LPPM



Mulyadi, M.Pd
NIK. 07731024

Sumenep, 10 November 2020

Dosen Pengabdi

A handwritten signature in blue ink, corresponding to the name of the lecturer mentioned in the text below.

Ike Yuli Mestika Dewi, M.Pd
NIDN 0710078803

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	01
A. Analisis Situasi.....	01
B. Permasalahan Mitra	03
BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	04
BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN	06
BAB V KESIMPULAN	10
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mahasiswa Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep memiliki potensi yang banyak dan beragam. Dari sekian potensi tersebut adalah potensi terampil dalam bidang rajut. Keterampilan merajut merupakan salah satu sarana untuk memberikan sesuatu yang berbeda kepada mahasiswa. Dengan terampil merajut, mahasiswa akan memiliki kemampuan lain di luar proses kuliah dan dapat mendatangkan usaha mandiri bagi mahasiswa. Berbagai keterampilan seharusnya memang diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal untuk masa depan mereka.

Dari sinilah sisi kewirausahaan mahasiswa akan dapat dibangkitkan secara perlahan. Suasana akademik untuk menciptakan semangat kewirausahaan ini harus dilakukan sejak mahasiswa mulai menapaki kehidupannya dalam kampus (sebagai mahasiswa baru) dan terus berkelanjutan sampai mereka lulus menjadi sarjana. Keterpaduan kemampuan dalam mengakses ilmu dan pengetahuan hard skills dan kemampuan pencapaian tata nilai kehidupan soft skills merupakan metode yang efektif dalam menumbuhkan semangat dan budaya kewirausahaan dengan kecakapan hidup. Oleh sebab itu, masalah kewirausahaan sangat menarik bukan hanya pada tataran kajian konseptual, melainkan pula pada aspek aplikasi. Sebab, kewirausahaan (entrepreneurship) ternyata tidak cukup hanya mengkaji teori atau konsep-konsep teoritis.

Dengan terampil merajut, mahasiswa secara perlahan akan memiliki potensi lain yang dapat dijadikan bekal di kemudian hari. Merajut adalah metode membuat kain, pakaian atau perlengkapan dari benang rajut. Berbeda dengan menenun yang menyilangkan dua jajaran benang yang saling tegak lurus, merajut hanya menggunakan sehelai benang. Sebaris tusukan yang sudah selesai dipegang di salah satu jarum sampai dimulainya tusukan yang sudah selesai dipegang.

Atas dasar itu, mahasiswa membutuhkan jalan untuk pengembangan keterampilan lain yang dapat menopang kebutuhan hidupnya, sehingga dengan terampil merajut mahasiswa akan memiliki keterampilan usaha yang dapat dikembangkan di masa depan.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa persoalan yang dihadapi oleh mitra, yaitu : (1) Mahasiswa hanya disibukkan dengan kegiatan akademik dalam ruang perkuliahan (2) Mahasiswa belum memiliki wawasan tentang pengembangan diri dan keterampilan yang bisa dikembangkan secara mandiri, terutama kalangan mahasiswa. Selanjutnya, dengan memetakan persoalan-persoalan yang dihadapi mitra tersebut, pengusul berdiskusi dengan mitra berkaitan dengan prioritas kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi. Berdasarkan diskusi dan kesepakatan dengan mitra, terdapat beberapa

persoalan yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan, yaitu : Pelatihan Merajut Bagi Mahasiswa Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Mandiri

C. Target Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan yang dapat diakses dan dikembangkan untuk dijadikan sebagai artikel ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal nasional ber-ISSN (sinta 1-6). Pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dalam PKM ini adalah observasi, dokumentasi, sosialisasi, pembelajaran/pendidikan dan monitoring. Terdapat beberapa hal yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini, antara lain : (1) Sosialisasi tentang pentingnya tereampil dalam merajut bagi kalangan mahasiswa. (2) Melaksanakan kegiatan pelatihan merajut kepada mahasiswa prodi PGSD sebagai mitra, (6) Melakukan monitoring awal dan lanjutan terhadap mitra.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bagian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana proses kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di mahasiswa prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep. Mitra dalam kegiatan ini adalah mahaiswi prodi PGSD semesetr 6 yang berjumlah 15 orang mahasiswi. Secara teknis, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan untuk memantapkan kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan diantaranya melakukan sosialisasi dan koordinasi para mahasiswi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapat dukungan serta menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat. Selanjutnya mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan dimaksud.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini presentasi seputar teori merajut dan maknanya sebagai bagian dari keterampilan diri untuk penembangangan usaha mandiri. Dalam proses pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa sesi. *Pertama*, dilakukan dengan presesntasi materi yang dilaksanakan oleh pengabdi. Sebagai pemateri, berbagai teori tentang teori rajut disampaikan serta pengalaman pengabdi dalam menekuni kegiatan merajut sampai menghasilkan produk rajut yang layak jual dan dapat menopang secara ekonomi. Sementara pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2019, pada pukul 14.00 Wib sampai dengan pukul 16.30 Wib Gazebo STKIP PGRI Sumenep.



Kedua, setelah presentasi, dilakukan diskusi dengan peserta. Sesi diskusi dilakukan dengan peserta, Peserta diberikan kesempatan untuk memberikan respon dan tanya jawab seputar materi yang disampaikan oleh pengabdi sebagai pemateri. Sesi ini merupakan

momentum untuk menguatkan pemahaman merajut mahasiswa. Selama diskusi ini, peserta sangat antusias dalam merespon materi yang disampaikan oleh pengabdian, sehingga proses kegiatan berjalan sangat dinamis.

Ketiga, praktek langsung merajut oleh mahasiswa yang dipandu oleh pengabdian. Mahasiswa yang telah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, kemudian berpraktek bersama bagaimana merajut yang baik, sampai memiliki keterampilan dasar merajut.

BAB V

KESIMPULAN

Kegiatan ini, telah berjalan sukses dan sesuai dengan harapan. Sebagai bagian dari kegiatan PKM oleh dosen, kegiatan ini. Sejumlah tahapan dalam kegiatan ini telah dilaksanakan dengan tetap mengacu ketentuan yang ada. Pelatihan ini sedikit banyak telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan kehidupan bangsa, baik itu pembangunan fisik maupun non fisik.